

## Integrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Digital bagi Dosen STKIP Sinar Pancasila Betun-Kabupaten Malaka

**Yanpitherzon Liunokas\*<sup>1</sup>, Soleman Dapa Taka<sup>2</sup>, Gracia M. N. Otta<sup>3</sup>**  
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Nusa Cendana  
e-mail : [yanpitters69@gmail.com](mailto:yanpitters69@gmail.com)

### **Abstract**

*In this digital era, lecturers are expected to have digital-based skills that support learning activities in the classroom. Therefore, to organize cooperation as well as implement digital-based learning, Community Service activities were held for lecturers at the Sinar Pancasila Betun (STKIP) - Malaka Regency. Based on the analysis of the situation, several things that are considered priority issues that must be resolved include: (1) Alignment and integration of the Tridharma. (2) Integrating the preparation of digital-based Lesson Plans (RPS) with research and community service. (3) Implementing service into community service and vice versa. The solution provided is expected to produce the following results: In the first session, the team approached the lecturers regarding the need in teaching learning in the classroom. According to the results of the discussion is how to integrate the results of academic research with community service. Activities in the second session include lectures and discussions. While in the third session, the mentoring process is aimed at producing digital-based scientific work products.*

**Keywords :** *integration, research, community service, digital*

### **Abstrak**

Guna meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran di zaman serba digital seperti ini, para dosen diharapkan memiliki keterampilan berbasis digital yang mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Karena itu, untuk membina Kerjasama sekaligus menerapkan pembelajaran berbasis digital, diselenggarakanlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi para dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan (STKIP) Sinar Pancasila Betun – Kabupaten Malaka. Berdasarkan analisis situasi pada latar belakang, beberapa hal yang dianggap sebagai masalah prioritas yang harus selesaikan antara lain adalah: (1) Penyelarasan serta integrasi tridharma. (2) Mengintegrasikan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis digital dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (3) Mengimplementasikan pengabdian ke dalam pengabdian kepada masyarakat dan sebaliknya. Solusi yang diberikan diharapkan memberikan hasil berikut : Pada Tahap I, tim pelaksana telah melakukan pendekatan dan tanya jawab kaitan kebutuhan mitra. Sesuai hasil diskusi, kebutuhan pada dosen adalah bagaimana mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tahap II akan dilaksanakan guna menjawab kebutuhan pada Tahap I. Kegiatan dalam Tahap II meliputi ceramah dan diskusi. Sedangkan pada Tahap III, proses pendampingan dengan tujuan menghasilkan produk karya ilmiah berbasis digital.

*Kata kunci : integrasi, penelitian, PKM, digital*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan sebagai salah satu media investasi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi global saat ini. Melalui pendidikan formal, negara mempersiapkan sumber daya yang mampu bersaing dengan negara lain di berbagai bidang. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang beriman, dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, terampil, berdisiplin, beretos, kerja, professional, bertanggungjawab, dan produktif serta sehat jasmani, dan rohani, serta mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU No. 20/2003).

Perguruan Tinggi (PT) merupakan salah satu Lembaga penting yang menyelenggarakan proses pembelajaran serta persiapan SDM yang berdaya saing dalam bidang IPTEKS dan seni. (Cudzaifah et.al, 2021). Perguruan tinggi juga menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya, PT juga merupakan wadah pelaksanaan fungsi tridharma bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas baik di bidang pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan proses Pendidikan dan pengajaran, baik tenaga pendidik maupun mahasiswa wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab demi tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, mahasiswa dan tenaga pendidik wajib meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian. Fungsinya adalah mengembangkannya teori, konsep, solusi, serta rekomendasi untuk pelaksanaan penelitian secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Melengkapi Pendidikan dan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga tidak kalah penting. Melalui hal ini, teori dan konsep dapat diterapkan dalam kehidupan sosial guna meningkatkan kualitas masyarakat.

Tujuan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat adalah masyarakat menerima dampak langsung dari pengembangan IPTEKS dan seni. Pada kegiatan ini, mahasiswa dan tenaga pendidik dapat berkontribusi secara nyata dan langsung. (Umar et al, 2020, Lubis, 2004, Koswara, 1989).

Sehubungan dengan keadaan terkini sejak 2019 terkait pandemi Covid-19, dimana sistem pembelajaran di Indonesia dijalankan secara daring, maka secara tidak langsung terjadi perubahan secara signifikan yang memaksa penggunaan teknologi dalam Pendidikan menyiapkan perangkat dalam bentuk digital. Sebagai tenaga pendidik pun dituntut merubah pelaksanaan tridharma berbasis digital.

Implementasi tridharma baik secara daring maupun luring diharapkan membawa perubahan secara perlahan namun memiliki dampak positif yang berkelanjutan. Hal tersebut yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengintegrasikan Pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kegiatan unggulan yang nantinya akan berdampak positif di masa datang bagi para tenaga pendidik juga mahasiswa.

## **PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Mitra PkM ini adalah para Dosen STKIP Sinar Pancasila Betun – Kabupaten Malaka – Nusa Tenggara Timur. hal yang dianggap sebagai masalah prioritas yang harus selesaikan antara lain adalah (1) penyelarasan serta integrasi tridharma, (2) mengintegrasikan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis digital dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan (3) mengimplementasikan pengabdian ke dalam pengabdian kepada masyarakat dan sebaliknya.

Berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh mitra, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menawarkan beberapa solusi. Solusi yang diberikan akan dilaksanakan secara bertahap. Pada tahap awal akan dilaksanakan pelatihan dan yang berikut adalah pendampingan. Pelatihan dilakukan dengan pemberian materi yang dilanjutkan dengan tanya jawab dan praktek langsung serta pembahasan hasil sebagai evaluasi.

Semua kegiatan ini bersifat gratis atau tidak dipungut biaya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelatihan yang diadakan. Pelatihan diberikan oleh para pengabdian yang berkompeten dengan bidang yang berkaitan dengan persoalan mitra. Solusi yang diberikan diharapkan memberikan hasil berikut (1) Pelatihan. Pada tahap ini, diharapkan para dosen STKIP Sinar Pancasila Betun memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis digital. (2) Para dosen STKIP Sinar Pancasila Betun mampu menggunakan pengetahuan tentang integrasi penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat berbasis digital sebagai salah satu keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam menjalankan peran sebagai pendidik. (3) Pendampingan. Pada tahap ini, para dosen STKIP Sinar Pancasila Betun diharapkan mampu menyusun kegiatan yang dapat mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis digital yang sesuai dengan kaidah dan dapat menerapkan hasil pelatihan dalam aktivitas belajar mengajar.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berpedoman pada mekanisme yang meliputi tahapan berikut (1) Pembentukan kelompok dosen pengabdian. (2) Konsultasi dan negosiasi dengan Mitra PKM. (3) Diskusi kelompok dosen pengabdian untuk menentukan pola dan program kerja. (4) Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan PKM. (5) Tahap I : diskusi dan analisis kebutuhan mitra. (6) Tahap II : pelatihan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis digital. (7) Tahap III : pendampingan penulisan artikel penelitian yang dapat diintegrasikan ke dalam pengabdian kepada masyarakat ataupun sebaliknya.

Pada Tahap I, tim pelaksana telah melakukan pendekatan dan tanya jawab kaitan kebutuhan mitra. Sesuai hasil diskusi, kebutuhan pada dosen adalah bagaimana mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tahap II akan dilaksanakan guna menjawab kebutuhan pada Tahap I. Kegiatan dalam Tahap II meliputi ceramah dan diskusi. Sedangkan pada Tahap III, proses pendampingan akan dijalankan dengan tujuan menghasilkan produk karya ilmiah berbasis digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM berupa webinar diawali dengan penyampaian materi mengenai penggunaan aplikasi-aplikasi seperti : *Flipbuilder, Animaker, 3D Animated Video with PowerPoint, atau Powtoon* serta *sharing session* integrasi Tridharma PT oleh dua narasumber. Selanjutnya untuk penerapan di dalam kegiatan pembelajaran di kelas, implementasi integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM disampaikan pada mahasiswa dengan dua strategi, yaitu pada awal semester atau pada pertengahan semester.

Dosen juga diharapkan mempunyai pengetahuan tambahan mengenai AR (*Augmented Reality*) dan VR (*Virtual Reality*) dalam pembelajaran guna pengembangan bahan Ajar berbasis digital yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM. AR adalah teknologi yang menggabungkan antara dunia real dan dunia maya. AR ini menambah pengalaman pengguna karena bisa secara langsung berinteraksi dengan dunia nyata dan ditambahkan konten virtual atau khayalan. Untuk dapat menikmati AR hanya dibutuhkan perangkat yang cukup sederhana yaitu *smartphone* dan aplikasi AR yang terinstal di perangkat tersebut. Aplikasi AR dapat dinikmati selain game *Pokemon Go* yaitu *Field Trip, Ingress*, dan *Google Translate*. Sedangkan VR adalah teknologi yang memungkinkan dapat berinteraksi dengan lingkungan 3D yang dibuat semirip mungkin dengan dunia nyata atau imajinasi. VR membawa *user* untuk menikmati pengalaman yang berbeda karena *user* dibawa ke sebuah dunia yang berbeda. VR dapat dinikmati dengan memerlukan perangkat khusus yaitu berupa headset VR, seperti *Google Cardboard, Oculus Rift* atau *Samsung Gear VR*. Selain itu juga membutuhkan *smartphone*.

Target yang belum dicapai adalah pendampingan dan evaluasi secara maksimal seperti pembuatan RPS yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM, pembuatan bahan ajar berbasis digital dengan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut diatas. Selain itu, ditemukan sebuah permasalahan kaitan dengan terbatasnya jaringan internet di daerah mitra, sehingga belum dilaksanakan secara maksimal analisis kebutuhan guna implementasi bahan ajar digital.

Sebagai upaya tindak lanjut, direncanakan sebuah kegiatan *workshop* penggunaan aplikasi-aplikasi guna mendukung digitalisasi bahan ajar dimana dapat membantu dosen serta mahasiswa belajar secara mandiri.

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan salah satu peningkatan IPTEKs bagi para Dosen STKIP Sinar Pancasila Betun. Hal-hal yang telah dicapai adalah sebagai berikut (1) ceramah dan diskusi integrasi Tridharma Perguruan Tinggi yang termuat dalam RPS pembelajaran dan terintegrasi dengan penelitian dan PkM, (2) pengenalan aplikasi-aplikasi pembuatan bahan ajar digital, dan (3) pembahasan masalah dan solusi yang terjadi di lapangan.

## **KESIMPULAN**

Secara umum, kegiatan dapat dilaksanakan secara baik. Para dosen memberikan respon positif kaitan dengan integrasi tridharma berbasis digital. Keunggulan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam pembelajaran dikelas yang mendukung integrasi Tridharma berbasis digital. Masih terdapat kekurangan seperti keterbatasan jaringan internet di daerah mitra, namun diharapkan pengembangan bahan ajar dengan beberapa aplikasi dapat membawa dampak positif baik bagi dosen maupun mahasiswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pelaksana berterima kasih pada pihak Universitas Nusa Cendana khususnya segenap kesatuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan PkM ini. Apresiasi diberikan juga untuk pihak mitra (pimpinan serta para dosen STKIP Sinar Pancasila Betun – Kabupaten Malaka – Nusa Tenggara Timur) atas kesediaannya dalam bermitra, berkoordinasi, dan bekerja sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cudzaifah, Ibnu., Afroh, Nailil H., Pramudiani, Auliya (2021). Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat Volume 1, Nomor 1, Mei 2021, 1-103.
- Lubis, Chairuddin P. (2004). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Mendukung Disiplin Nasional. E-USU, Repository Universitas Sumatera Utara.
- Riduwan, Akhmad (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi. EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan). 3. 95. 10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886.
- Slamet, M. (Ed.) (1986). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi, Edisi ke-3, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (1990). *Media Pengajaran*. C.V.Sinar Baru, Bandung.
- Umar, Norazah., Othman, Jamal., Kadar, Rozita., Ahma, Nurhafizah (2020). Covid-19. Merealisasikan Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan. SIG: e-Learning@CS e-ISBN: 978-967-0841-88-5 Publication Date: 11 September 2020.
- Peraturan Pemerintah No.19 tentang Standar Pendidikan Nasional. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.